

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan dari beberapa bab diatas berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang “Layanan Konseling Individu Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Ma’arif Tunjungan Blora”. Maka penulis dapat menyimpulkan penelitian sebagai berikut :

1. Metode-metode pelaksanaan layanan konseling individu untuk membentuk akhlakul karimah peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Ma’arif Tunjungan Blora adalah dengan menekankan kepada pembentukan akhlak mulia melalui keteladanan. Metode yang digunakan yaitu dengan metode nasehat, metode diskusi/tanya jawab, dan metode pemberian hukuman (efek jera dan sadar). Dengan melalui metode keempat tersebut diharapkan guru BK dengan mudah memberikan bimbingan konseling secara individu yang nantinya akan terbentuk perilaku-perilaku yang baik yang secara tidak langsung bisa membentuk akhlakul karimah siswa.
2. Pelaksanaan layanan konseling individu untuk membentuk akhlakul karimah peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Ma’arif Tunjungan Blora yaitu dengan melalui beberapa cara antara lain identifikasi masalah, diagnosis, pemberian bantuan, evaluasi dan tidak lanjut, laporan. Melalui proses pelaksanaan konseling individu tersebut guru BK secara tepat dapat menyimpulkan permasalahan yang ada/terjadi pada siswa yang bersangkutan. Sehingga guru BK bisa melaksanakan layanan konseling individu dengan baik.
3. Pentingnya layanan konseling individu untuk membentuk akhlakul karimah peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Ma’arif Tunjungan Blora. Karena layanan konseling individu bisa secara mudah menggali informasi secara pribadi dan lebih mendalam terhadap permasalahan peserta didik. Karena sifat penanganannya dengan *insidental* yaitu

sewaktu-waktu jika dibutuhkan, maka guru BK harus selalu mengantisipasi ketika pelayanan tersebut dibutuhkan.

## **B. Saran**

Berkaitan dengan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Guru BK**

Diharapkan guru BK melaksanakan kegiatan konseling individu dengan baik dan mencari alternatif pemecahan solusi untuk pembinaan individu peserta didik untuk membentuk akhlakul karimah peserta di sekolah. Serta dengan menerapkan metode-metode nasehat, diskusi/tanya jawab dan pemberian hukuman diharapkan akhlakul karimah terbentuk dengan baik dan untuk membuat inovasi baru agar para individu tidak enggan untuk masuk ke ruang BK yang ingin konsultasi mengenai permasalahannya.

### **2. Bagi Peserta Didik**

Dalam rangka mencapai akhlak yang baik, maka perlu adanya kesadaran yang lebih tinggi dari siswa, dan dorongan dari guru pembimbing/BK atau guru kelas untuk senantiasa mengarahkan, membimbing untuk membentuk dan memperbaiki akhlak individu untuk menjadi pribadi yang berakhlakul karimah.

### **3. Bagi Orang Tua**

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan diharapkan dengan diselesaikannya skripsi ini, baik orang tua maupun penyusun dapat menerapkan akhlak yang baik dan sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun tidak sempurna Nabi Muhammad SAW, setidaknya kita termasuk kedalam golongan kaumnya.